

Kegiatan Jurnal Pagi Sebagai Upaya Mengembangkan Kemampuan Pra Literasi Anak Usia Dini

Nida Ulfadilah^{1*}, Ocih Setiasih²

^{1,2} Universitas Pendidikan Indonesia, Jawa Barat, Indonesia
Email Corresponden Author: nida.ul@upi.edu

Abstract

Literacy is one of the competencies that every individual must have in the current era of globalization, so that every individual can compete and can obtain information and apply it. In Indonesia itself, interest in literacy is still very low. Pre-literacy is the term for the introduction of literacy at the PAUD level where this pre-literacy is related to the introduction of reading and writing. One of the strategies used to increase pre-literacy in PAUD children is morning journaling. The objective of this research is to determine how Morning Journal Activities are an Effort to Develop Early Childhood Literacy and to explore the extent of the importance of implementing morning journals in early childhood education today as an effort to develop children's literacy. The research method employed involves conducting a library research or literature review. Researchers took literature from relevant journals and new journal years. This morning's journal activity is very important because it is able to stimulate pre-literacy in early childhood, both in writing, remembering what compass to read, telling stories and communicating well. Through these activities, we can create effective, free and enjoyable activities for children.

Keywords: Morning Journal; Pre-literacy; Early childhood

Abstrak

Literasi adalah kemampuan yang wajib dimiliki setiap individu di era globalisasi saat ini, agar setiap individu dapat bersaing serta dapat meraih informasi dan menerapkannya. di Indonesia sendiri minat literasi masih sangat rendah terlihat dalam hasil PISA 2022 hasil penilaian mengenai minat literasi di Indonesia masih berada di peringkat bawah. Pra literasi merupakan sebutan pengenalan literasi pada jenjang PAUD dimana pra literasi ini berkaitan dengan pengenalan membaca, menulis. Salah satu cara yang digunakan untuk peningkatan pra literasi anak PAUD yakni Jurnal pagi. Tujuan dari penelitian ini mengetahui bagaimana kegiatan jurnal pagi sebagai upaya pengembangan literasi anak usia dini serta mengeksplorasi sejauh mana pentingnya penerapan jurnal pagi dalam pendidikan anak usia dini saat ini sebagai upaya pengembangan literasi anak. Metode penelitian yang digunakan melalui studi pustaka atau studi literatur. Peneliti mengambil literatur dari jurnal yang relevan serta tahun jurnal yang masih baru. Kegiatan Jurnal pagi ini sangat penting dilakukan karena mampu menstimulasi pra literasi anak usia dini, baik dalam menulis, mengingat kosakata membaca, bercerita serta berkomunikasi dengan baik. Melalui kegiatan tersebut dapat menciptakan kegiatan yang efektif, bebas serta menyenangkan bagi anak

Kata kunci: Jurnal Pagi; Pra literasi; Anak Usia Dini

History

Received 2024-08-12, Revised 2024-08-23, Accepted 2024-10-23

PENDAHULUAN

Era globalisasi sekarang ini, setiap manusia dituntut untuk memiliki beragam kompetensi dan keterampilan agar dapat bersaing. Literasi merupakan suatu kemampuan yang sangat krusial untuk dikuasai oleh setiap orang di era globalisasi (Takaria et al., 2022). Dengan literasi memungkinkan

pendidik dan peserta didik untuk mengenali, memahami, dan menerapkan pengetahuan yang diperoleh, baik informasi dari sekitar maupun informasi dari luar (Pusari et al., 2023). Hal ini sesuai dengan UU No 3 Tahun 2017 mengenai perpustakaan menyatakan bahwa melalui literasi individu dapat mendapat informasi, pengetahuan dan teknologi sehingga dari hal tersebut dapat meningkatkan kualitas hidupnya.

Sampai saat ini literasi merupakan masalah yang sering diperbincangkan dalam dunia pendidikan Indonesia. Mencermati hal tersebut begitu pentingnya literasi bagi individu, namun sampai saat ini literasi di Indonesia masih sangat rendah dilihat dari hasil PISA terakhir pada tahun 2022 Indonesia berada di peringkat 67 dari 81 negara (OECD, 2022). Data ini mencerminkan tantangan yang masih dihadapi oleh dunia pendidikan Indonesia dalam meningkatkan kualitas literasi siswa, baik dari aspek pemahaman bacaan, kemampuan analitis, hingga penggunaan informasi secara kritis. Adapun faktor lain yang menyebabkan literasi dan numerasi di Indonesia masih rendah yakni proses literasi yang dilakukan oleh peserta didik tidak mencapai sasaran yang diharapkan, sehingga pemahaman tentang literasi semakin rendah (Lamadang et al., 2024). Adapun dalam dunia pendidikan anak usia dini salahsatu penyebab rendahnya kemampuan literasi anak usia dini yakni mengenai sarana prasarana yang kurang memadai juga kurangnya kesadaran orang tua dalam memberikan energi positif mengenai pentingnya literasi (Zahra & Safrida, 2023).

Dari pernyataan di atas membuat pendidikan di Indonesia terus melakukan upaya-upaya guna mengembangkan literasi di semua jenjang pendidikan. Sehingga literasi di Indonesia dapat meningkat dan lebih baik. Gerakan Literasi Sekolah (GLS) merupakan suatu program yang diluncurkan kemdikbudristek (Kemdikbudristek, 2022). untuk mengembangkan minat baca serta kemampuan literasi pada seluruh tingkat pendidikan di Indonesia (Kartikasari, 2022). Gerakan ini bermaksud untuk membentuk budaya literasi yang kuat di lingkungan sekolah, melibatkan seluruh komponen warga sekolah, termasuk siswa, guru, kepala sekolah, dan orang tua. Melalui GLS, diharapkan tercipta ekosistem pendidikan yang mendukung pengembangan literasi secara berkelanjutan (Kartikasari, 2022).

Adapun literasi dasar terbagi kedalam beberapa bagian literasi baca tulis (Pra literasi), Literasi numerasi, literasi keuangan, literasi saintifik, literasi budaya, literasi digital (Nudiati, 2020). Dalam jenjang pendidikan anak usia dini literasi telah menjadi acuan capaian pembelajaran anak. Saat ini literasi merupakan salah satu dari tiga komponen dalam capaian pembelajaran anak usia dini dalam Kurikulum Merdeka. Tiga elemen utama Capaian Perkembangan (CP) pada PAUD meliputi nilai agama dan budi pekerti, jati diri, dasar literasi dan steam (Kemendikbudristek, 2022). Oleh sebab itu literasi dianggap penting dalam PAUD. Kegiatan literasi jenjang PAUD disebut dengan pra literasi. Pra literasi merupakan kegiatan pengenalan literasi yang melibatkan keterampilan dasar membaca, menulis, berbicara, dan mendengarkan (Salingkat, 2023). Dalam kegiatan pra-literasi, anak-anak diajak untuk mengenal huruf, suara, gambar, serta pola bahasa melalui kegiatan yang menarik dan sesuai dengan usia mereka. Kegiatan ini bertujuan untuk membangun fondasi kemampuan literasi yang kuat, yang

nantinya akan mendukung mereka dalam proses belajar di tingkat pendidikan berikutnya (Lestarinigrum et al., 2024).

Salah satu kegiatan yang diterapkan untuk meningkatkan pra-literasi anak usia dini yakni melalui jurnal pagi. Jurnal pagi merupakan aktivitas yang dilakukan setiap pagi oleh anak sebelum proses pembelajaran dimulai, jurnal pagi sebagai kegiatan pengkondisian sebelum kegiatan dilakukan, menurut (Nurkhalizah, 2022) tujuan jurnal pagi yakni memberikan stimulasi anak agar senantiasa menuangkan ide dan gagasannya kedalam tulisan, gambar maupun cerita, kegiatan tersebut diharapkan mampu mengasah kemampuan kebahasaan anak sesuai dengan usianya serta menambah dan memperkaya kosakata baru bagi anak.

Dari paparan diatas dapat disimpulkan bahwa pembelajaran literasi merupakan aspek yang sangat penting di PAUD, sehingga terdapat berbagai strategi yang dapat diterapkan pada pendidik untuk menunjang pengembangan literasi anak, salah satunya dengan menggunakan jurnal pagi. Oleh sebab itu, peneliti tertarik untuk membahas topik "kegiatan jurnal pagi sebagai upaya pengembangan literasi anak usia dini" dan mengeksplorasi sejauh mana pentingnya penerapan jurnal pagi dalam pendidikan anak usia dini saat ini sebagai upaya pengembangan literasi anak.

METODE

Metode yang diterapkan dalam penelitian ini adalah studi pustaka (studi literatur). Studi pustaka merupakan penelitian yang dilakuka dengan cara mngumpulan informasi serta data dari sumber-sumber atau referensi yang relevan, seperti dari buku, Penelitian sebelumnya, catatan lapangan, serta jurnal yang relevan dengan isu yang sedang diteliti (Sari, 2020). Melalui metode pustaka dianggap mampu mendapatkan banyak literatur yang peneliti inginkan. Peneliti menggunakan teknik analisis data melalui identifikasi, penilaian dan sintesis dari artikel yang dikumpulkan. Adapun sumber-sumber yang peneliti ambil tidak terbatas melalui tahun namun peneliti mengambil sumber-sumber yang masih baru dan relevan dengan tujuan peneliti yakni mengenai "Kegiatan jurnal pagi sebagai upaya pengembangan literasi anak usia dini.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Konsep Jurnal Pagi Anak Usia Dini

Jurnal pagi merupakan kegiatan rutin atau harian yang dilakukan di sekolah pada pagi hari saat anak-anak pertama datang ke sekolah. Menurut (Kurniasih et al., 2021) Jurnal pagi (Menjurnal) dapat menjadi aktivitas yang bermanfaat bagi anak untuk memulai hari mereka. Melalui kegiatan ini, anak dapat menulis, menggambar, serta menceritakan dan membagikan pengalaman atau kisah yang mereka alami. Kegiatan menjurnal membantu anak mengekspresikan diri, merangsang kreativitas, dan melatih

kemampuan komunikasi, sekaligus memberikan kesempatan untuk memulai pembelajaran dengan cara yang menyenangkan dan bermakna. Kegiatan yang dilakukan setiap sekolah berbeda-beda dalam penelitian (Tambunan, 2020) kegiatan jurnal pagi dilakukan melalui gambar bebas dimana guru menyiapkan peralatan seperti buku atau kertas bekas yang masih layak pakai, beserta pensil, kerayon, dan alat tulis lainnya. Kemudian anak-anak menuangkan semua ide dan mengekspresikan perasaannya ke dalam kertas tersebut melalui gambar, tulisan atau angka. Pada saat proses menggambar guru mendampingi anak dengan melontarkan berbagai pertanyaan kepada anak mengenai gambar bebas yang dibuat, dengan tujuan anak dapat bercerita dan memberi pendapat terhadap apa yang mereka gambar. Melalui kegiatan tersebut tentu saja menstimulasi kegiatan pra literasi anak. Adapun Menurut penelitian (Lailiyah & Nur, 2020) pada dasarnya kegiatan jurnal pagi yang dilakukan yakni seperti Baris berbaris, menyanyikan lagu-lagu, menulis buku jurnal, puisi dan cerita pendek :

- Baris Berbaris

Kegiatan berbaris dapat dilakukan oleh semua anak sebelum memasuki kelas sebagai cara untuk melatih kedisiplinan dan keteraturan. Dengan berbaris, anak-anak belajar mengikuti aturan, bekerja sama, dan menghargai waktu. Aktivitas baris berbaris juga membantu mereka memahami pentingnya keteraturan dalam kegiatan sehari-hari, membentuk kebiasaan yang positif serta melatih mental dan konsentrasi anak (Sinurat et al., 2024).

- Menyanyikan lagu tradisional, lagu nasional, dan lagu kanak-kanak

Mengajarkan rasa cinta tanah air dan mengenalkan budaya lokal. Selain itu melalui nyanyian anak-anak dapat belajar kosakata dan bahasa baru anak-anak juga akan lebih mudah menghafal dan mengingat kosakata dan huruf yang diberikan guru (Eka et al., 2016).

- Menulis buku jurnal

Dalam praktiknya, anak-anak diajak untuk menggambar, menulis kata-kata sederhana, atau menceritakan pengalaman mereka pada buku jurnal. Melalui kegiatan ini, mereka diperkenalkan dengan keterampilan dasar literasi seperti pengenalan huruf, kata, serta pengembangan pemahaman bahasa yang lebih kompleks. Selain itu, jurnal pagi juga memberikan anak-anak kesempatan untuk memperkaya kosakata mereka, karena dalam proses berbagi cerita atau menuangkan ide, mereka akan belajar kata-kata baru dari guru maupun teman sebayanya (Karimah & Dewi, 2021).

- Puisi dan cerita pendek

Dalam kegiatannya guru dapat membacakan puisi serta cerita-cerita pendek pada anak-anak kemudian anak-anak dapat menanggapi cerita tersebut atau anak dapat menceritakan kembali. Menurut penelitian Septiani et al., (2023) pengaplikasian cerpen dan puisi pada anak dapat melatih kemampuan berbahasa dan ekspresi kreatif serta berdampak pada membaca anak.

Pentingnya Jurnal Pagi Bagi pengembangan Pra literasi Anak

Pra-literasi adalah aktivitas yang bertujuan untuk menumbuhkan minat serta keterampilan dasar membaca serta menulis pada anak-anak. Pra-literasi juga merupakan sebuah pendekatan dengan tujuan untuk mempersiapkan anak usia dini sebagai pembaca yang baik serta komunikasi yang baik (Salingkat, 2023). Melalui kegiatan ini, anak-anak dikenalkan pada huruf, suara, kata, dan konsep cerita secara menyenangkan, sehingga mereka menjadi lebih terbiasa dan tertarik dengan aktivitas literasi (Masitoh et al., 2022). Pra-literasi bertujuan untuk membangun fondasi yang kuat dalam kemampuan membaca dan menulis, yang akan sangat penting bagi keberhasilan mereka di jenjang pendidikan berikutnya. Menurut penelitian (Syam & Damayanti, 2020). Bahasa merupakan elemen pertama dan terpenting dalam sistem simbolis, di mana kata-kata dan kalimat digunakan untuk mewakili dan mengungkapkan makna serta niat yang tak terbatas. Melalui bahasa, manusia mampu menyampaikan gagasan, emosi, serta konsep abstrak, memungkinkan komunikasi yang kompleks dan mendalam antara individu. Bahasa juga berperan sebagai alat utama dalam memahami dunia dan mengekspresikan diri (Masfufah, 2021).

Aktivitas menulis jurnal di pagi hari memiliki peran signifikan untuk dilakukan sebelum anak memulai pelajaran karena membantu mempersiapkan kondisi mental dan fisik mereka. Melalui kegiatan yang menyenangkan seperti menulis, menggambar, atau berbagi cerita, anak dapat merasa lebih rileks dan siap secara emosional untuk menghadapi aktivitas belajar. Dengan tujuan pengembangan pra literasi anak (Lailiyah & Nur, 2020). Aktiitas jurnal pagi sangat baik dalam mendukung perkembangan bahasa siswa, terutama dalam meningkatkan keterampilan berkomunikasi yang aktif dan efisien. Kegiatan ini mendorong anak-anak untuk berpartisipasi dalam percakapan yang lebih interaktif. Interaksi antara guru dan siswa berlangsung secara alami, dimulai dari aktivitas bercerita hingga guru memberikan pertanyaan terbuka (Nurkhalizah, 2022). Ini memberikan peluang setiap anak untuk mningkatkan kemampuan berbahasa mereka baik dalam menyampaikan gagasan maupun merespon pertanyaan. Bahasa Dengan demikian, jurnal pagi tidak hanya memperkaya kosakata anak, tetapi juga membantu mereka menjadi lebih percaya diri dalam berkomunikasi. Dalam (Utami, 2021) mengatakan bahwa jurnal pagi sangat penting bagi perkembangan pra literasi anak. melalui jurnal pagi melalui menulis dalam buku jurnal Jurnal pagi memberikan kesempatan bagi anak untuk merasa senang saat menuangkan ide dan pikiran mereka melalui gambar. Anak-anak dapat bermain sambil menggambar dan menikmati menceritakan apa yang mereka lakukan dan gambarkan (Utami, 2021). Selain itu, mereka juga belajar menambahkan keterangan pada gambar yang mereka buat, yang secara tidak langsung melatih kemampuan menulis dan berbahasa. Kegiatan ini mendorong kreativitas dan kepercayaan diri, serta menciptakan pembelajaran yang lebih menarik dan interaktif untuk anak-anak.

Aktivitas yang dilakukan secara berkelanjutan dapat menghasilkan rangsangan bagi perkembangan literasi anak Pemberian rangsangan adalah aktivitas penting untuk menstimulasi keterampilan dasar anak, dengan harapan supaya anak dapat berkembang secara optimal (Muluk &

Gustina, 2024). Kegiatan terus menerus yang dilakukan dapat menambah kosakata yang dimiliki anak serta akan memberikan dampak signifikan terhadap prestasi mereka di sekolah secara keseluruhan. Kemampuan berbahasa yang baik mempengaruhi pemahaman anak dalam berbagai mata pelajaran dan membantu mereka berkomunikasi lebih efektif, yang pada akhirnya berkontribusi pada kesuksesan akademik mereka (Amini & Suyadi, 2020).

Selain itu jurnal pagi tidak hanya untuk mengembangkan pra literasi saja namun juga dapat meningkatkan rasa percaya diri anak. proses tindakan saat melakukan kegiatan jurnal pagi, ditemukan bahwa aktivitas ini secara signifikan dapat meningkatkan rasa percaya diri anak. Beberapa hasil positif yang teramati meliputi: Sikap positif terhadap diri sendiri dan keterampilan berinteraksi dengan rekan sebaya. Kemandirian dalam menyelesaikan tugas, Pengelolaan emosi yang baik, Secara keseluruhan, kegiatan jurnal pagi tidak hanya berperan dalam pengembangan literasi anak usia dini, tetapi juga membantu membentuk kepercayaan diri serta kemampuan emosional dan sosial mereka (Kurniasih et al., 2021).

KESIMPULAN

Pra-literasi merupakan literasi dasar yang harus dikembangkan di PAUD. Pra-literasi merupakan pengenalan baca tulis bagi anak usia dini yang bertujuan agar anak memiliki minat literasi sejak dini sehingga minat tersebut terus berkembang sampai dewasa. Meskipun minat literasi di Indonesia masih rendah namun pemerintah serta guru masih berupaya untuk mengembangkan minat literasi di Indonesia salah satunya dengan adanya program Gerakan Literasi Sekolah (GLS) Gerakan tersebut diwajibkan bagi setiap jenjang pendidikan dari sejak PAUD. Dalam jenjang PAUD sendiri strategi pengembangan pra literasi salah satunya dengan program jurnal pagi. Hasil analisis yang dilakukan bahwa program jurnal pagi melalui menggambar bebas serta kegiatan lain seperti bernyanyi. Berbaris, bercerita dan membaca puisi sangat penting dilakukan karena mampu menstimulasi pra literasi anak usia dini, baik dalam menulis, mengingat kosakata membaca, bercerita serta berkomunikasi dengan baik. Hal ini juga dapat menciptakan kegiatan yang efektif, bebas serta menyenangkan bagi anak. Kegiatan ini bertujuan untuk membangun fondasi kemampuan literasi yang kuat, yang nantinya akan mendukung mereka dalam proses belajar di tingkat pendidikan selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

Amini, N., & Suyadi, S. (2020). Media Kartu Kata Bergambar Dalam Meningkatkan Kemampuan Kosakata Anak Usia Dini. *PAUDIA : Jurnal Penelitian Dalam Bidang Pendidikan Anak Usia Dini*, 9(2), 119–129. <https://doi.org/10.26877/paudia.v9i2.6702>

- Eka, T. J., Endang, B., & Halida. (2016). *Peningkatan Kemampuan Bernyanyi Lagu-Lagu Nasional Melalui Metode Demonstrasi Pada Anak Usia 4-5 Tahun*. 1–23.
- Karimah, F., & Dewi, A. C. (2021). Analisis Perkembangan Bahasa Melalui Bercerita Jurnal Pagi Dan Story Telling Pada Anak Usia 4-5 Tahun. *PAUDIA : Jurnal Penelitian Dalam Bidang Pendidikan Anak Usia Dini*, 10(2), 321–336. <https://doi.org/10.26877/paudia.v10i2.9239>
- Kartikasari, E. (2022). Faktor Pendukung dan Faktor Penghambat Gerakan Literasi Sekolah. *Jurnal Basicedu*, 6(5), 8879–8885.
- Kemdikbudristek. (2022). Capaian Pembelajaran Fase Fondasi. *Kemdikbudristek*, 1–38.
- Kemendikbudristek. (2022). Buku Saku: Tanya Jawab Kurikulum Merdeka. In *Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi* (pp. 9–46). <http://repositori.kemdikbud.go.id/id/eprint/25344>
- Kurniasih, K., Supena, A., & Nurani, Y. (2021). Peningkatan Kepercayaan Diri Anak Usia Dini melalui Kegiatan Jurnal Pagi. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(2), 2250–2258. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v5i2.1109>
- Lailiyah, U., & Nur, F. N. (2020). Kesiapan Belajar Anak melalui Jurnal Pagi di TK ABA Giwangan Yogyakarta. *Journal on Early Childhood Education Research (JOECHER)*, 1(2), 82–89. <https://doi.org/10.37985/joecher.v1i2.9>
- Lamadang, K. P., Nasulii, S. H., Pista, P., & Mayasari, Y. (2024). Faktor Rendahnya Kemampuan Literasi Bahasa Anak PAUD KB Durratul Hikmah. *Ta'rim: Jurnal Pendidikan Dan Anak Usia Dini*, 5(1), 171–176.
- Lestarinigrum, A., Dwiyantri, L., Prastihastari Wijaya, I., & Dela Selfia, D. (2024). Pra literasi sebagai Implementasi metode bermain untuk anak usia dini. *INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research*, 4, 7069–7081.
- Masfufah, U. (2021). Bahasa & Perkembangan Literasi pada Anak Usia Dini: Sebuah Studi Literatur. *Alzam: Journal of Islamic Early Childhood Education*, 1(01), 7–13. <https://doi.org/10.51675/alzam.v1i01.131>
- Masitoh, I., Novalinda, N. A., Ramadhani, P. A., & Pangandaran, S. A. (2022). *Penerapan Pra Literasi Pada Anak Usia Dini Di Tk Fajar*. 01(1), 43–53.
- Muluk, I. N., & Gustina, A. D. (2024). Pengaruh Program Rumah Anak Sigap Terhadap Perkembangan Bahasa Anak Usia Dini Di Kecamatan Koroncong. *PAUDIA : Jurnal Penelitian Dalam Bidang Pendidikan Anak Usia Dini*, 13(1), 151–159. <https://doi.org/10.26877/paudia.v13i1.17262>
- Nudiati, D. (2020). Literasi Sebagai Kecakapan Hidup Abad 21 Pada Mahasiswa. *Indonesian Journal of Learning Education and Counseling*, 3(1), 34–40. <https://doi.org/10.31960/ijolec.v3i1.561>
- Nurkhalizah, E. (2022). Pelaksanaan Kegiatan Jurnal Pagi Dalam Menumbuhkan Kemampuan Bahasa Anak Usia Dini di TK IT Harapan Umat Karawang. *Jurnal Caksana : Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(2), 93–103.

- OECD. (2022). PISA 2022 Results Factsheets Indonesia. *The Language of Science Education*, 1, 1–9. <https://oecdch.art/a40de1dbaf/C108>.
- Pusari, R. W., Pramono, S. E., & ... (2023). Globalisasi Pendidik Paud Melalui Budaya Literasi. *Prosiding Seminar ...*, 639–642. <https://proceeding.unnes.ac.id/index.php/snpsasca/article/view/2195%0Ahttps://proceeding.unnes.ac.id/index.php/snpsasca/article/download/2195/1678>
- Salingkat, S. (2023). Penerapan Pra Literasi Menggunakan Metode Bermain. *Damhil Education Journal*, 3, 63–67. <https://doi.org/10.37905/dej.v3i2.2088>
- Sari, M. (2020). *NATURAL SCIENCE : Jurnal Penelitian Bidang IPA dan Pendidikan IPA*, ISSN : 2715-470X (Online), 2477 – 6181 (Cetak) Penelitian Kepustakaan (Library Research) dalam Penelitian Pendidikan IPA. 41–53.
- Septiani, D., Abdullilah, A., & Rahman Sidik, P. N. (2023). Pengaplikasian Cerpen dan Puisi Untuk Meningkatkan Minat Baca dan Menulis Pada Anak- Anak di Lingkungan Limo Tengah RT 04 RW 03 Depok - Jawa Barat. *Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat Indonesia*, 2(2), 26–33. <https://doi.org/10.55542/jppmi.v2i2.602>
- Sinurat, P., Samosir, R., & Uranus Zamili. (2024). Hubungan Kegiatan Baris Berbaris Terhadap Kedisiplinan Anak Usia 5-6 Tahun Di Tk Beringin Permai. *Jurnal Talitakum*, 3(1), 45–51. <https://doi.org/10.69929/talitakum.v3i1.14>
- Syam, A. F., & Damayanti, E. (2020). Capaian Perkembangan Bahasa Dan Stimulasinya Pada Anak Usia 4 Tahun. *PAUDIA : Jurnal Penelitian Dalam Bidang Pendidikan Anak Usia Dini*, 9(2), 71–88. <https://doi.org/10.26877/paudia.v9i2.6235>
- Takaria, J., Pattimukay, N., & Kaary, K. M. (2022). Analisis Kemampuan Literasi Numerasi Siswa Dalam Menyelesaikan Soal Cerita Ditinjau Dari Kemampuan Awal Matematis (KAM). *Jurnal Pedagogik Dan Dinamika Pendidikan*, 10(2), 318–327.
- Tambunan, S. S. (2020). Kemampuan Menggambar Bebas Pada Jurnal Pagi di TKIT Bunayya 7 Alhijrah 2 Laut Dendang. *Jurnal Ansiru*, 4(1), 1–17.
- Utami, M. (2021). Implementasi Metode Jurnal Pagi Dalam Menumbuhkan Kemampuan Bahasa Anak Usia 4-6 Tahun Di Tk Negeri Pembina Kecamatan Pamotan Kabupaten Rembang. *Prosiding Seminar Nasional “Digital Learning Untuk Pembangunan Berkelanjutan Menuju Merdeka Belajar Kampus Merdeka,”* 25–30.
- Zahra, A., & Safrida, S. (2023). Analisis Faktor Penyebab Rendahnya Pemahaman Literasi Anak Desa Terpencil di Aceh Barat. *Jurnal Sosialisasi: Jurnal Hasil Pemikiran, Penelitian Dan Pengembangan Keilmuan Sosiologi Pendidikan*, 1(2), 21. <https://doi.org/10.26858/sosialisasi.v1i2.47696>